

**PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
DI PAUD PERMATA HATI BONGLAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

INDAH PERMATA SARI

NPM. 1711070121

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/2021 M

**PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI
DI PAUD PERMATA HATI BONGLAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

INDAH PERMATA SARI

NPM. 1711070121

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I : Dr. Hj.Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/2021 M

ABSTRAK

Keluarga adalah lingkungan pertama yang menuntut anak supaya mampu menyesuaikan diri dengan baik sejalan dengan usia kematangannya. Di dalam keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam memberi pengaruh pada perkembangan dan pendidikan pada anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang ada di PAUD Permata Hati Bonglai yang berdampak pada perkembangan sosial anak usia dini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Permata Hati Bonglai masih terdapat perkembangan sosial anak yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Ada pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai.

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 20 responden. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Angket diberikan pada ayah, angket sebelum digunakan dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kemudian analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan melihat pada tabel uji F, uji T, dan Uji Koefisien Determinasi (r), yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan nilai keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini sebesar 166,450 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5%), nilai *Sig. (2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya terdapat pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan (X) terhadap perkembangan sosial anak usia dini (Y) di PAUD Permata Hati Bonglai. Kemudian nilai koefisien determinasinya (R^2) juga diketahui sebesar 0,902. Ini artinya besar pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini sebesar 90,2 % dan 9,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Keterlibatan Ayah, Pengasuhan, Perkembangan Sosial AUD



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Permata Sari
NPM : 1711070121
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di PAUD Permata Hati Bonglai” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis,

Indah Permata Sari
NPM. 1711070121



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM
PENGASUHAN TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD PERMATA
HATI BONGLAI**

**Nama : INDAH PERMATA SARI
NPM : 1711070121**

**Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

MENSETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003**

Pembimbing II

**Neni Mulya, M.Pd
NIDN. 0211118901**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratinir Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KETERLIBATAN AYAH
DALAM PENGASUHAN TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD PERMATA HATI
BONGLAI** disusun oleh Indah Permata Sari NPM: 1711070121,
Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah di Munaqosyahkan
pada hari/tanggal: Rabu, 14 Juli 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Sekretaris

: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd

Penguji Utama

: Ida Fiteriani, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembahas Pendamping II : Neni Mulya, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَبْنِيْ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي
الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Artinya: (Luqman berkata), “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya). Sesungguhnya Allah maha halus lagi maha mengetahui. (Q.S Luqman: 16)¹



¹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya Al- Jumanatul 'Ali* (Seutai Mutiara Yang Maha Luhur), CV Penerbit J-ART, 2014.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi tanda baktiku kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku terutama bagi:

1. Kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Sukri dan Ibunda tercinta Irhama yang telah merawat, membesarkan, memanjatkan doa-doa, dorongan, dukungan, semangat, serta meridhoi setiap langkahku, yang tak pernah lepas dari resah dan gundah hati menunggu kelulusanku, kesuksesanku, dengan cinta dan kasih sayang yang selalu mereka berikan dengan tulus.
2. Ayunda tersayang Eka Suryani, S.Pd,Sd dan Sri Rahayu, S.Pd.I serta kedua kakak iparku Dwi cahyadi Putra, S.Pd dan Samsul Bahri, S.Pd dan ke lima ponakan ku Olivia Berlian Aqilah, Arfan Zaini, Jihan Akhlam Fakhira, Ahmad Afandi dan Hafiz Hoesaini Alfarizi yang selalu memberikan semangat, dan dukungan dalam setiap lelahku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.
4. Keluarga kontrakan Wanara, teman-teman Mahad Al Jamiah UIN RIL, teman-teman jurusan PIAUD 17 khususnya kelas D, teman-teman KKN dan PPL persahabatan ini begitu indah dan penuh dengan keceriaan, semoga persahabatan ini tetap bisa bertahan sampai kapanpun.
5. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu aku banggakan dan telah banyak pengalaman yang akan selalu penulis kenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Permata Sari lahir di Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 02 Agustus 1999. Tinggal di Dusun Bangun Sari Desa Bonglai Kecamatan Banjit Kabupaten Way kanan, yang merupakan anak ke tiga dari pasangan suami istri bapak Sukri dan Ibu Irhama.

Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Bonglai pada tahun 2005 dan lulus 2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Banjit pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, dan dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Miftahul Ulum Bukit pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-Lokal. Penulis mengikuti kegiatan kampus yaitu: KKN di desa Margajasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan ada tahun 2020 dan di tahun 2020 juga penulis melakukan PPL di RA Perwanida 1 Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswi penulis mengikuti UKM Hiqma 2018-2021 dan juga Permata Shalawat 2019-2021.

Bandar Lampung, Juni 2021

Yang membuat,

Indah Permata Sari

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Permata Hati Bonglai”. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan-Nya. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Keberhasilan ini tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Dr. Henny Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Neni Mulya, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu siap melayani penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan

6. Kepala sekolah PAUD Permata Hati Bonglai ibu Dahlia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di PAUD Permata Hati Bonglai.
7. Keluarga Ma'had Aljami'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan wawasan luas selama 2 tahun
8. Keluarga kontrakan Wanara yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi
9. Teman seperjuangan PIAUD kelas D angkatan 2017 yang selalu membantu, mendukung hingga penulis menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setmpal dan menjadi catatan amal ibadah disisi Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan terbatas, banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Maka, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung Juni 2021

Penulis,

Indah Permata Sari

NPM. 171070121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	12
D. Batasan Masalah	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak	19
1. Pengertian Keterlibatan Ayah	19
2. Pengertian Pengasuhan	22
3. Pengertian Keterlibatan Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini ..	27
4. Peran Ayah Dalam Keluarga	31
5. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak ..	32
6. Indikator Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak	35
7. Dampak Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak	37
B. Perkembangan Sosial	43
1. Pengertian Perkembangan Sosial	43
2. Indikator Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	49
3. Tahapan Keterampilan Sosial Anak	51
4. Pentingnya Perilaku Sosial Anak Usia Dini	53
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial	55

C. Kerangka Berfikir	57
D. Hipotesis	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	60
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
C. Populasi	61
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Definisi Operasional Variabel	64
F. Instrumen Penelitian	65
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	69
I. Uji Persyaratan Analisis	72
J. Teknik Analisis Data	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	75
1. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian	75
a. Uji Validitas Instrumen	75
b. Uji Reliabilitas Instrumen	79
B. Uji Persyaratan Analisis	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linearitas	81
C. Uji Hipotesis Penelitian	82
D. Pembahasan	84

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	90
B. Rekomendasi	90
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	67
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	68
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	69
Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	71
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	76
Tabel 4.2 Hasil Validitas Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji T	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)	84



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Profil Tempat Penelitian	
<i>Lampiran 2</i>	Struktur Organisasi PAUD Permata Hati Bonglai	
<i>Lampiran 3</i>	Data Anak dan Ayah di PAUD Permata Hati Bonglai	
<i>Lampiran 4</i>	Kisi-Kisi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	
<i>Lampiran 5</i>	Kisi-Kisi Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun	
<i>Lampiran 6</i>	Lembar Angket Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	
<i>Lampiran 7</i>	Lembar Angket Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	
<i>Lampiran 8</i>	Responden Keterlibatan Ayah di PAUD Permata Hati Bonglai	
<i>Lampiran 9</i>	Responden Perkembangan Sosial di PAUD Permata Hati Bonglai	
<i>Lampiran 10</i>	Hasil Pengambilan Data Angket Keterlibatan Ayah	
<i>Lampiran 11</i>	Hasil Pengambilan Data Angket Perkembangan Sosial Anak	
<i>Lampiran 12</i>	Distribusi Nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%	
<i>Lampiran 13</i>	Surat Pra Penelitian Dari Kampus	
<i>Lampiran 14</i>	Balasan Pra Penelitian	
<i>Lampiran 15</i>	ACC Proposal	
<i>Lampiran 16</i>	Pengesahan Seminar Proposal	
<i>Lampiran 17</i>	Lembar Validasi	
<i>Lampiran 18</i>	Surat Penelitian Dari Kampus	
<i>Lampiran 19</i>	Surat Balasan Penelitian	
<i>Lampiran 20</i>	ACC Skripsi	
<i>Lampiran 21</i>	Kartu Konsultasi Bimbingan	
<i>Lampiran 22</i>	Persetujuan Munaqosyah	
<i>Lampiran</i>	23	Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di PAUD Permata Hati Bonglai”, untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian, serta memudahkan pembaca dalam memahami, maka dari itu penulis akan menguraikan istilah-istilah dari judul tersebut.

1. Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan

Keterlibatan adalah suatu partisipasi aktif serta mengandung pengertian yang berulang-ulang dan berkesinambungan dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya yang mengandung interaksi, perhatian dan juga aspek waktu.

Ayah adalah pemimpin di dalam keluarga, ayah mempunyai keterlibatan besar dalam membina dan mendidik seluruh anggota keluarganya, baik kepada istri dan juga pada anak-anaknya. Menurut Lamb keterlibatan ayah adalah interaksi langsung antara ayah dan anak dengan menggunakan beberapa cara seperti: ayah mengurus atau merawat anak dan berbagai kegiatan bersama antara ayah dan anak.¹

Pengasuhan adalah proses interaksi antara orang tua dan anak.

Menurut Garbino parenting atau pengasuhan merupakan suatu perilaku

¹ Yasinta Rima et al., “Mengindeksifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini,” *Jurnal AUDI* 1, no. 2 (2001): 84–91.

yang pada dasarnya mempunyai kata kunci; hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, pengertian, dan respon yang tepat untuk kebutuhan anak.²

Keterlibatan di dalam pengasuhan dan pendidikan AUD dapat diartikan sebagai seberapa besar usaha yang dilakukan oleh seorang ayah dalam merencanakan, berpikir, merasakan, memantau, memperhatikan, mengevaluasi, mengkhawatirkan serta berdoa bagi anaknya.³

2. Perkembangan Sosial

Menurut F.J Monks perkembangan adalah proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali.⁴ Sosial adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak, seperti: makan sendiri, membereskan mainan setelah selesai bermain, berpisah dengan ibu atau ayah, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan lain sebagainya.⁵ Menurut Desmita perkembangan sosial adalah proses perubahan kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Menurut Elizabet B. Hurlock perkembangan sosial berarti pemerolehan kemampuan berperilaku yang

² Vera Astuti and Achmad Mujab Masykur, "Pengalaman Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis)," *Empati* 4, no. April (2015): 65–70.

³ Rima et al., "Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini."

⁴ Dewi Siti Aisyah, Nancy Riana, and Feronica Eka Putri, "Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018)," *Jurnal Wahana Karay Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika* 3, no. 1 (2019): 294–304.

⁵ Isy Royhanaty et al., "Peran Ayah Dalam Stimulasi Perkembangan Balita," *SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang* 4, no. 2 (2017): 50–58.

sesuai dengan tuntunan sosial, serta mampu menjadi orang yang bermasyarakat.⁶

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial dapat membuat seseorang untuk membangun hubungan dengan orang lain, dapat menggerakkan dan juga mengilhami orang lain, mampu mempererat hubungan dengan orang lain, mampu meyakinkan dan mempengaruhi orang lain dalam hal perkataan ataupun perilaku, serta menciptakan kenyamanan bagi dirinya dan juga orang lain.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pada proses belajar mengajar agar dapat memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari pendidikan formal maupun non formal.⁷ Pendidikan juga merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara keseluruhan, untuk mengembangkan potensi-potensi setiap individu.

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, hatinya bersih dan polos, mudah menerima pahatan apapun serta cenderung untuk

⁶ Aisyah, Riana, and Putri, "Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018)."

⁷ Siti Muamanah, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara" (Lampung, 2018).

melakukan kebiasaan yang diberikan ataupun yang ditanamkan padanya.⁸

Anak usia dini merupakan pribadi yang sedang dalam proses perkembangan pesat dan mendasari bagi kehidupan anak selanjutnya, yang disebut masa golden age (masa keemasan), pada masa ini merupakan masa yang sangat berharga dan hanya terjadi satu kali dalam hidup, dan merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan.

Mengingat bahwa aspek tumbuh kembang anak usia dini sangat kompleks maka dari itu pendidikan anak usia dini usia 0-6 tahun sangat penting dilakukan untuk membentuk generasi yang berkualitas pada anak, yang pada masa sekolah di mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁹

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup agar dapat

⁸Ahmad "Pengaruh Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharjo Nganglik Sleman Yogyakarta Pito, "Pengaruh Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharji Nganglik Sleman Yogyakarta," *Skripsi Program Studi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2012.

⁹ Siti Umaroh, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Lampung Selatan," 2018.

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada masa anak usia dini tidak hanya menentukan pada kemampuan aspek bahasa, fisik motorik, kognitif, nilai agama dan moral, emosi dan sosial, akan tetapi menentukan pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak dalam membantu meletakkan dasar dari kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk diberikan pendidikan, pada masa ini berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, serta merupakan masa pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak yaitu pada aspek nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, dan juga aspek sosial. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.¹⁰

Perkembangan sosial adalah proses dalam membentuk nilai, keterampilan, kelakuan dan sikap seseorang. Perkembangan sosial merupakan proses belajar mengenal norma yang berada dimasyarakat dan peraturan dalam sebuah komunitas, yang mana perkembangan sosial merupakan proses interaksi yang dibangun antara individu dengan individu lain atau seseorang dengan orang lain.¹¹ Sejalan dengan penelitian terdahulu dari Regina, dkk, menyebutkan bahwa perkembangan sosial

¹⁰ Wardah Anggraini and Cahniyo Wijaya Kuswanto, "Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Di RA," *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 61–70.

¹¹ Ibid.

merupakan salah satu aspek yang dianggap sangat penting untuk dapat dikembangkan sebagai bekal kehidupan anak sekarang dan masa mendatang. Perkembangan sosial pada anak usia dini sangatlah perlu dikembangkan karna perkembangan sosial berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan lingkungannya. Serta perilaku sosial atau non sosial yang dibina pada awal masa kanak-kanak akan sangat menentukan kepribadiaanya, baik melalui pengalaman yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan berupa hubungan dengan anggota keluarga atau dengan orang-orang di luar keluarga.¹²

Menurut Hurlock, bahwa hanya ada sedikit bukti yang menyatakan sikap sosial atau anti-sosial merupakan sikap bawaan, kemampuan tersebut tergantung pada pengalaman-pengalaman sosial yang di dapat.¹³ Anak di lahirkan belum bersifat sosial, dalam arti belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain, untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Oleh karena itu, perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana

¹² Mulyasa, *Menejemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

¹³ Moh Fauziddin, "Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar," *JURNAL PAUD TAMBUSAI* 2, no. 1 (2016): 29–45.

menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Selain itu keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. sebagaimana dalam pendapat Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi.¹⁵

Menurut Hurlock, keluarga merupakan “Training Centre” bagi penanaman nilai-nilai, pengembangan fitrah atau jiwa beragama anak, seyogyanya bersamaan dengan perkembangan kepribadian anak, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari sejak dalam kandungan.¹⁶ Sebagai keluarga yang merupakan unit terkecil dalam membentuk kepribadian anak tentu saja memiliki peran yang sangat besar, pada perkembangan anak. Jika tidak adanya kerjasama yang baik dalam pengasuhan tentu saja sulit untuk membentuk perkembangan sosial yang positif dalam diri anak. Anak membutuhkan bimbingan dan arahan sebagai peletak dasar mental, pikir, sikap serta perilaku yang akan dibawanya hingga akhir hayat. Anak membutuhkan teladan ayah dalam hal keberanian, ketegasan, kemandirian, pemecahan masalah, serta pengayaan, demikian pula anak tetap membutuhkan figur ibu yang sabar, lembut, perhatian, serta penyayang.¹⁷ Kedua figure tersebut mampu diserap anak dan menjadikan anak lebih mudah bereaksi sesuai dengan respons yang diterima (adaptif), yang mana

¹⁴ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, ke-18 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

¹⁵ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Nurul Chomaria, *Ayah Yang Kupuja (Serial the Best Parents)* (Jakarta: PT Gramedia, 2019).

pribadi tersebut lebih menyenangkan diajak berinteraksi sehingga dapat berinteraksi baik di lingkungannya.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa ayah dan ibu harus selalu bekerjasama dalam mengasuh anak, bukan hanya seorang ibu saja yang berperan, tetapi juga ayah yang harus ikut terlibat dalam mengasuh, merawat, mendidik dan memberikan kasih sayang penuh kepada anak nya.

Menurut vivi seorang ayah seringkali tidak paham dengan anak nya, hal ini karena pemahaman ayah bahwa anak itu urusan seorang ibu, dan seorang ayah hanya sebatas pencari nafkah.¹⁹ Seperti hal nya pada penelitian Setyawati dan Raharjo bahwa mendidik dan membesarkan anak lebih dibebankan kepada ibu, sedangkan ayah hanya bertugas mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, tidak ikut mengasuh, mendidik dan memenuhi kebutuhan kasih sayang anak, padahal seharusnya disejajarkan karena pengalaman yang dialami bersama ayah, akan berpengaruh besar dan berjangka panjang sampai anak dewasa nanti.²⁰

Perkembangan anak akan menjadi “pincang” dan kemampuan akademis cenderung akan menurun, serta terhambat aktivitas sosial, dan terbatas juga interaksi sosialnya jika anak kurang mendapatkan pengasuhan dan perhatian dari ayah. Oleh karena itu ayah harus ikut serta

¹⁸ Tia Novela, “Dampak Pola Asuh Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2019, 16–34.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Itto Nesya Nasution Dinda Septiani, “Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak The Role of Dad ’ s Involvement in Parenting Development of Moral Intelligence of Children,” *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2017): 120–25.

dalam keterlibatan diri dalam pendidikan dan perkembangan sosial anak.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S AT-Tahrim: 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًى أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*²¹

Telah dijelaskan pada potongan ayat Al-qur'an diatas bahwa setiap orang mempunyai tanggung jawab atas apa yang dipeliharanya, begitupun dengan orang tua yang mempunyai tanggung jawab besar dalam memberikan berbagai stimulus dan bimbingan kepada anaknya agar dapat mengoptimalkan perkembangan sosial anak agar tercapai generasi penerus yang berperilaku baik, disiplin, dan juga tangguh.

Menurut Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun, yakni meliputi

²¹ RI, *Alquran Dan Terjemahannya Al- Jumanatul 'Ali (Seutai Mutiara Yang Maha Luhur)*.

kesadaran diri, rasa tanggung jawab diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial.²²

Hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat anak yang perkembangan sosial nya masih rendah yakni terdapat 50% atau 10 orang anak yang belum berkembang, 6 orang anak atau 30% yang mulai berkembang, 2 orang anak atau 10% yang berkembang sesuai harapan, dan 2 orang anak atau 10% yang berkembang sangat baik. Kesimpulannya bahwa perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai masih rendah hal ini terbukti dari kemampuan anak dalam memenuhi dan mencapai indikator perkembangan sosial anak usia dini.

Dalam perkembangan sosial anak usia dini, tak terlepas dengan adanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang mempunyai peran penting terhadap perkembangan-perkembangan anak. Keterlibatan aktif ayah dalam pengasuhan anak dapat mendukung perkembangan fisik, kognitif, emosi, spiritual, moral, dan sosial anak.²³ serta menurut Gottman dan DeClaire bahwa keterlibatan ayah dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berempati, penuh kasih sayang dan perhatian, penyesuaian diri positif, serta hubungan sosial yang lebih baik.²⁴ Seperti halnya menurut

²² Menteri Pendidikan, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia, "Peraturan, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014," 2014.

²³ Siti Maryam Munjiat, "Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Prespektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 108–16.

²⁴ Dinda Septiani, "Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak The Role of Dad ' s Involvement in Parenting Development of Moral Intelligence of Children."

Allen bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.²⁵

Adapun penelitian sebelumnya untuk mendukung penelitian ini yang memiliki kesamaan yakni dalam jurnal penelitian Dewi Siti Aisyah, menyatakan bahwa peran ayah sangat erat kaitannya terhadap perkembangan sosial anak.²⁶ selain itu hasil penelitian dari rohmalina tentang keterlibatan ayah yang menyatakan bahwa anak yang dirawat dan diasuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif seperti siap untuk berkompetisi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mengambil resiko.²⁷

Maka berdasarkan hasil perkembangan sosial diatas perkembangan sosial anak agar dapat berkembang dengan maksimal tidak terlepas dari adanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan perkembangan sosial anak usia dini yang telah terurai diatas, serta tetap memperhatikan perkembangan sosial yang harus dimiliki anak. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan masih ditemukan anak yang perkembangan sosial nya rendah. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

²⁵ Yorita Febry Lismanda, "Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah Dalam Keluarga."

²⁶ Aisyah, Riana, and Putri, "Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018)."

²⁷ Rohmalina Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari, and Syah Khalif Alam, "Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 1-8, <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809>.

apakah ada pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah rendahnya perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dibatasi pada pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di PAUD Permata Hati Bonglai?”

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai”.

2. Manfaat penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah wawasan penulis tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan perkembangan sosial anak terhadap pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak di PAUD Permata Hati Bonglai.
- b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, bahkan lebih luas dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang perkembangan sosial anak di dunia.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat:

- a. Bagi peserta didik: dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan sosial anak.
- b. Bagi guru: untuk memperbaiki pengetahuan guru tentang pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak.
- c. Bagi sekolah: untuk memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini.
- d. Bagi orang tua: sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya orang tua terlibat dalam pengasuhan anak.

G. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini terdiri dari beberapa judul diantaranya:

1. Dalam penelitian Dewi Siti Aisyah, Nancy Riana, Feronica Eka Putri (2018) “Peran Ayah (*Fathering*) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (5-6 tahun) di RA Nurhalim” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data di kumpulkan melalui teknik triangulasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ayah sangat erat kaitannya terhadap perkembangan sosial anak. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa ayah juga harus berperan terhadap perkembangan sosial anak, bukan hanya sebagai pencari nafkah.²⁸
2. Elsa Cindrya, “Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Usia 5-7 Tahun Pada Masyarakat Di Sekitar Hutan Taman Industri (HTI) SP 9 Desa Harapan Makmur Kecamatan Musi Lakitan Kabupaten Rawas, Sumatera Selatan Tahun 2016)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa: 1) bentuk pengasuhan anak yang diterapkan

²⁸ Aisyah, Riana, and Putri, “Peran Ayah (*Fathering*) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018).”

orang tua mayoritas menggunakan gaya didikan yang keras dan pemaksaan yaitu *Incubator*, "*Hothouse*" *Parenting*. 2) perkembangan sosial anak dipengaruhi sangat oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan.²⁹

3. Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari, Syah Khalif Alam, "Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini". Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur untuk persiapan awal dalam menyusun kerangka penelitian untuk memperoleh data di lapangan. Hasil penelitian tentang keterlibatan ayah yang menyatakan bahwa anak yang dirawat dan diasuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif seperti siap untuk berkompetisi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mengambil resiko.³⁰
4. Farida Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono, "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak". Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif pengumpulan datanya menggunakan koesioner berupa pertanyaan terbuka yang akan mengungkapkan pengasuhan ayah dari pespektif ayah itu sendiri. Hasil penelitian ini menggambarkan proses parenting yang melibatkan peran ayah (*Fathering*). tanggung jawab kebersamaan

²⁹ Elsa Cindrya, "Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Usia 5-7 Tahun Pada Masyarakat Di Sekitar Hutan Taman Industri (HTI) SP 9 Desa Harapan Makmur Kecamatan Musi Lakitan Kabupaten Rawas, Sumatera Selatan, Palembang," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 1–23.

³⁰ Rohmalina, Lestari, and Alam, "Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini."

ayah dan ibu dalam menjalankan peran pengasuhan cukup tinggi, karena rata-rata 86% responden menyatakan bahwa pengasuhan anak adalah tugas bersama.³¹

5. Sri Muliati Abdullah "Studi Eksplorasi Tentang Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini", penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif berupa frekuensi distribusi data). Hasil penelitian ini menunjukkan pendapat ayah tentang peran pengasuhan AUD sebanyak 10,71% menyatakan tugas mengasuh anak merupakan tugas ibu, dan 10,71% menyatakan ayah bertugas membantu ibu, dan sebanyak 78.57% menyatakan tugas mengasuh anak merupakan tugas bersama ayah dan ibu.³²

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab, dengan harapan agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan dapat memenuhi standar penulisan sebagai karya ilmiah. Adapun sistematika pembagian bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan secara umum tentang arah dan maksud penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang masalah,

³¹ Farida Hidayati, Dian Veronika, and Sakti Kaloeti, "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak," *Jurnal Psikologi Undip* 9, no. 1 (2011): 1–10.

³² Sri Muliati Abdullah, "Studi Eksplorasi Tentang Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini," *Spirits* 1, no. 1 (2010): 1–9.

fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan serta sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan mengenai pengertian keterlibatan ayah dalam pengasuhan, peran ayah dalam keluarga, bentuk-bentuk keterlibatan ayah dalam pengasuhan, indikator keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dampak keterlibatan ayah dalam pengasuhan, perkembangan sosial, tahapan keterampilan sosial anak, pentingnya perilaku sosial anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III Metode penelitian, menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam pengambilan data yaitu waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian, uji persyaratan analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang paparan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi berupa gambaran tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari beberapa bab terdahulu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga akan memberikan tindak lanjut, berupa saran-saran yang berkaitan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka keterlibatan ayah dalam pengasuhan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak usia dini di PAUD Permata Hati Bonglai. Dapat diketahui nilai regresi linier sederhana keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini sebesar 166,450 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5%), nilai *Sig. (2-tailed)* ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan (X) terhadap perkembangan sosial anak usia dini (Y) di PAUD Permata Hati Bonglai.

Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya koefisien determinasinya (R^2) dimana besarnya yakni 0,902. Ini artinya semakin membuktikan bahwa besar pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap perkembangan sosial anak usia dini sebesar 90,2% dan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran di antaranya:

1. Bagi pendidik

Hendaknya sebagai orang tua memahami lingkungan anak dirumah ataupun disekolah untuk bahan pertimbangan dalam proses

pembelajaran agar pendidik dapat memaksimalkan pembelajaran dan mendidik anak secara optimal serta anak dapat berkembang sesuai harapan perkembangannya.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya ayah dan ibu dapat bekerjasama dalam mengasuh dan mendidik anak, seorang ayah harus ikut serta dalam mengasuh dan mendidik anak karna dapat mempengaruhi perkembangan-perkembangan anak terutama pada perkembangan sosialnya. Pengasuhan yang diberikan oleh ayah dan ibu akan membawa pengaruh sampai anak dewasa nanti.oleh karena itu diharapkan agar selalu memberikan arahan dan bimbingan untuk mengontrol perkembangan sosial kepada anak agar dapat meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku sosial.

3. Bagi Guru

Guru adalah orang tua anak disekolah untuk itu harus menjadi teladan dan fasilitator anak dalam melakukan hal-hal baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang tertarik untuk meneliti perkembangan sosial anak dapat memperhatikan faktor-faktor lain selain keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmat-Nya dengan memberikan kekuatan lahir dan bathin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. penulis menyadari bahwa skripsi in masih banyak kekurangan untuk mencapai hasil yang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saranya untuk menuju yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati. "Studi Eksplorasi Tentang Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *Spirits* 1, no. 1 (2010): 1–9.
- Agustina, Mirna wahyu. "Usia, Pendapat Dan Tingkat Keterlibatan Ayah Pada Pengasuhan Anak." *Perempuan Dan Anak* 1, no. 1 (2017): 135–52.
- Aisyah, Dewi Siti, Nancy Riana, and Feronica Eka Putri. "Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018)." *Jurnal Wahana Karay Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika* 3, no. 1 (2019): 294–304.
- Anggraini, Wardah, and Cahniyo Wijaya Kuswanto. "Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Di RA." *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 61–70.
- Astuti, Vera, and Achmad Mujab Masykur. "Pengalaman Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis)." *Empati* 4, no. April (2015): 65–70.
- Asy, Hasyim, and Amarina Ariyanto. "Gambaran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) Di JABODETABEK." *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11, no. 1 (2019): 37–44.
- Auni, Ulfa Nila. "Hubungan Peran Ayah Dengan Penyesuaian Diri Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara." 2017.
- Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2, no. 2 (2013): 127–33.
- Bussa, Bernadete Dewi, Beatriks Novianti Kiling-Bunga, Friandry Windisany Thoomaszen, and Indra Yohanes Kiling. "Persepsi Ayah Tentang Pengasuhan Anak Usia Dini." *Jurnal Sains Psikologi*, no. 2 (2018): 126–35.
- Chomaria, Nurul. *Ayah Yang Kupuja (Serial the Best Parents)*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Cindrya, Elsa. "Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Usia 5-7 Tahun Pada Masyarakat Di Sekitar Hutan Taman Industri (HTI) SP 9 Desa Harapan Makmur Kecamatan Musi Lakitan Kabupaten Rawas, Sumatera Selatan, Palembang." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 1–23.
- Dinda Septiani, Itto Nesyua Nasution. "Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak The Role of Dad ' s Involvement in Parenting Development of Moral Intelligence of Children." *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2017): 120–25.

- Fauziddin, Moh. "Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar." *JURNAL PAUD TAMBUSAI* 2, no. 1 (2016): 29–45.
- Hidayati, Farida, Dian Veronika, and Sakti Kaloeti. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnal Psikologi Undip* 9, no. 1 (2011): 1–10.
- Karnadewi, Kunti Indra, Marlina Ghuftron, Maisyafriana, Kholidin, Pungky Aryogo, Doni Ari Bharata, and Hupron Fadilah. *Ayah Peran Vitalnya Dalam Pengasuhan (17 Tanya Jawab Bersama Pakar Parenting Elly Risma)*. Edited by Dodi Mawardi and dicky adriansyah Budiman. 2nd ed. Jakarta: yayasan bhakti suratto, 2017.
- Kiling-Bunga, Beatriks Novianti, Yohana Krista Eka Tafuli, Friandry Windisany Thoomaszen, and Indra Yohanes Kiling. "Persepsi Lurah Tentang Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS* 12, no. 1 (2017): 9–18.
- Kurniawan, Asep. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Edited by nita nur M. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Ke-18. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Manalu, Eva R, and Muniroh Munawar. "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Bola Basket Di TPA Permaa Bunda Semarang Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2016): 44–60.
- Miranti, Manik, Ai Sutini, and Tin Rustini. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di Kelas B RA Al-Khoeriyah Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2016): 1–7.
- Muamanah, Siti. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara." Lampung, 2018.
- Mulyasa. *Menejemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munjiat, Siti Maryam. "Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak Dalam Prespektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 108–16.
- Musyarofah. "Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016." *Interdisciplinary Journal Of Communication* 2, no. 1 (2017): 99–122.
- Novela, Tia. "Dampak Pola Asuh Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2019, 16–34.
- Nurfaizah, and Romlah. "Keberhasilan Mengembangkan Sosial AUD Melalui

- Teknik Modeling.” *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 15.
- Nurhidayah, Siti. “Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak (Impact of Working Mother and Role of Father in Co-Parenting towards Children Academic Achievement).” *Soul* 1, no. 2 (2008): 1–14. <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/article/view/716>.
- Partasari, Wieka Dyah, Fransisca Rosa, Mira Lentari, Mohammad Adi Ganjar, and Kata Kunci. “Gambaran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun) Descriptive Study About Father Involvement From Father With Adolescent Children (Age 16-21).” *Psikogenetis* 5, no. 2 (2017): 159–67.
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. “Peraturan, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014,” 2014.
- Pito, Ahmad “Pengaruh Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharjo Nganglik Sleman Yogyakarta. “Pengaruh Permmmainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharji Nganglik Sleman Yogyakarta.” *Skripsi Program Studi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2012.
- Raharjo, Sahid. “Uji T Dan Uji F Dalam Analisis Regresi Berganda Dengan SPSS Lengkap.” <http://youtube.be/70YkRGcA1o>, 2017.
- Retnowati, Dwi, Muhammad Ali, and Sri Lestari. “Peningkatan Sikap Saling Menghargai Pada Anak Usia -6 Tahun Di PAUD Aisyah Melawi.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 3 (2015): 1–11.
- RI, Departemen Agama. *Alquran Dan Terjemahannya Al- Jumanatul 'Ali (Seutai Mutiara Yang Maha Luhur)*. CV Penerbit J-ART, 2014.
- Rima, Yasinta, Beatriks Novianti K.B, Friandry Windisany T, and Indra Yohanes K. “Mengindekasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini.” *Jurnal AUDI* 1, no. 2 (2001): 84–91.
- Rismhandani, Fairuzi Nisrina. “Hubungan Antara Dukungan Istri Dengan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Berkebutuhan Khusus,” 2018.
- Rohmalina, Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari, and Syah Khalif Alam. “Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809>.
- Royhanaty, Isy, Alida Nihayah, Dewi Mustikasari, Role In, and Stimulating

- Toddler. "Peran Ayah Dalam Stimulasi Perkembangan Balita." *SMART Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang* 4, no. 2 (2017): 50–58.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Siti Umaroh. "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Lampung Selatan." 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ke-26. 2018: ALFABETA, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 1st ed. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Tadjuddin, Nilawati. *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi Dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini*. Ke-1. Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014.
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, And Menjelaskan Bahwa. "Issn 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota" 6, No. 2 (2019): 531–40.
- Umayah. "Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, no. 1 (2017): 85–96.
- Vera Astuti, Putri Puspitarani. "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Jarak Jauh Remaja." *Jurnal Empati*, 4, no. 2 (2015): 121–31.
- Wana, Melda. "Pengaruh Pola Asuh Permisif Di Era Digital Terhadap Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Sekincau Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat." *Journal UIN Raden Intan* 2, no. 1 (2019): 3–16.
- Wulan, Tyas Retno, Dalhar Shodiq, Sri Wijayanti, Dyah Woro, Dwi Lestari, Ariadne Tri, Eri Wahyuningsih, And Hendri Restuadhi. "Pola Asuh Ayah Pada Keluarga Buruh Migran Perempuan Di Kabupaten Banyumas A Tough Father For An Intact Family: Father ' S Parenting In Nurturing Of The Children Left Behind By Women Migrant Workers In Banyumas Regency , Indonesia Abstract" 11, No. 2 (2018): 84–95. <https://doi.org/10.24156/Jikk.2018.11.2.84>.
- Yorita Febry Lismanda. "Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah Dalam Keluarga." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2010): 89–98.